**EFEKTIFITAS PROGRAM TAYANGAN “BELAJAR DARI RUMAH” DI TVRI DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA ERA COVID-19**

**(Studi di SD Negeri 36 Kleak Kecamatan Malalayang Manado)**

Desmon Michael Manik, Nolly S. Londa, Edmon R. Kalesaran

Program Studi Ilmu Komunikasi

Universitas Sam Ratulangi Manado Jln. Kampus Bahu, 95115, Indonesia

desmonmanik37@gmail.com

**ABSTRAK**

**Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana efektifitas program tayangan “Belajar Dari Rumah” di TVRI dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada era Covid-19. Motivasi belajar yaitu sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subyek itu dapat tercapai. Motivasi mempunyai peranan yang strategis dalam aktivitas belajar seseorang. Tidak ada seorang pun yang belajar tanpa motivasi. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, yaitu realitas dipandang sesuatu holistik, kompleks, dinamis, penuh makna, dan pola pikir induktif. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah Teori AIDDA, yang disebut .4-,4 Procedure atau From Attention to Action Procedure yang dikemukakan oleh Wilbur Schramm. AIDDA merupakan akronim dari Attention (perhatian), Interest (minat), Desire (keinginan), Decision (keputusan) dan Action (tindakan). AIDDA digunakan agar terjadi efektivitas penyampaian pesan dengan cara menarik perhatian komunikan hingga memutuskan untuk melakukan tindakan yang diinginkan oleh komunikator. Hasil dari penelitian ini menunjukkan, 1) Siswa mau mempertahankan untuk tetap mempunyai motivasi belajar pada era Covid-19, melalui program tayangan “Belajar Dari Rumah” di TVRI dapat membantu di dalam proses pembelajaran siswa di sekolah. 2) Ibu siswa mau mempertahankan untuk tetap mengarahkan dan mengedukasi anak mereka untuk menonton program tayangan “Belajar Dari Rumah” di TVRI dan perlu adanya kerjasama antara ibu siswa dan guru dalam mendorong siswa untuk lebih semangat belajar dan jawabannya melalui program tayangan tersebut.**

**Kata Kunci : Efektifitas, Tayangan “Belajar Dari Rumah”, Motivasi Belajar**

*ABSTRACT*

*This study aims to find out how effective the "Learning From Home" program on TVRI is in increasing student learning motivation in the Covid-19 era. Learning motivation is the overall driving force in students that causes learning activities, which ensure the continuity of learning activities and provide direction to learning activities so that the goals desired by the subject can be achieved. Motivation has a strategic role in one's learning activities. No one learns without motivation. This study uses qualitative research methods, namely reality is seen as something holistic, complex, dynamic, full of meaning, and an inductive mindset. The theory used in this study is the AIDDA Theory, which is called the .4-,4 Procedure or From Attention to Action Procedure proposed by Wilbur Schramm. AIDDA is an acronym for Attention (attention), Interest (interest), Desire (desire), Decision (decision) and Action (action). AIDDA is used so that the effectiveness of delivering messages occurs by attracting the attention of the communicant to decide to take the action desired by the communicator. The results of this study show, 1) Students want to maintain their motivation to learn in the Covid-19 era, through the program "Learning From Home" on TVRI can help in the student learning process at school. 2) Mothers of students want to keep directing and educating their children to watch the program "Learn From Home" on TVRI and there needs to be cooperation between mother and teacher in encouraging students to be more enthusiastic about learning and their answers through the program.*

*Keywords: Effectiveness, Impressions "Learning From Home", Learning*

**PENDAHULUAN**

S

ejak awal munculnya wabah Covid-19 di Indonesia pada 2 Maret 2020, pemerintah menetapkan pembelajaran sekolah dilaksanakan secara daring (dalam jaringan). Hal itu ditandai dengan dikeluarkannya Surat Edaran Menteri Pendidikan & Kebudayaan No. 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Virus Disease (Covid-19) pada 24 Maret 2020. Namun, dalam prakteknya sistem pembelajaran daring masih kurang efektif bagi siswa Sekolah Dasar (SD). Hal ini terlihat dari banyaknya anak-anak SD yang kecanduan bermain game online di rumah. Apalagi, dengan sistem pembelajaran yang mengharuskan mereka belajar dari rumah, membuat mereka menghabiskan banyak waktu untuk bermain game online tersebut. Menanggapi hal tersebut, maka ibu siswa berperan sangat penting di dalam mengawasi/membantu anaknya untuk mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru melalui media sosial (baik melalui Whatsapp, Zoom, Google Meet, dan media pembelajaran lainnya). Mulai 13 April 2020, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) menghadirkan program Belajar dari Rumah bekerja sama dengan TVRI. Masyarakat baik orangtua maupun anak-anak dari segala jenjang pendidikan bisa menikmati tayangan-tayangan edukatif untuk selama berada di rumah. Para guru juga sangat setuju dengan penayangan program “Belajar dari Rumah” tersebut dan mengajak siswanya untuk menonton tayangan tersebut dan membagikan link video pembelajaran tersebut dari “Youtube” melalui Whatsapp Grup/Zoom dengan tujuan agar siswanya dapat lebih memahami setiap materi yang diberikan oleh guru melalui pembelajaran daring dan juga untuk mengarahkan/mengajak anak tersebut untuk memiliki kemauan untuk belajar lebih lagi dan tidak hanya bermain game online saja sewaktu dirumah.Namun, pada praktiknya menurut penuturan Wali Kelas lima SD Negeri 36 Kleak Manado, masih banyak siswa kelas lima yang kurang tertarik untuk menonton tayangan “Belajar dari Rumah” yang diselenggarakan oleh TVRI tersebut, dimana ibu siswa mengatakan bahwa anak-anak mereka malas untuk menonton tayangan tersebut dan lebih tertarik bermain game online di *gadget* mereka ataupun di *gadget* orangtua mereka. Menyikapi masalah tersebut, komunikasi ibu dan anaknya sangat penting di dalam mengajak/mengarahkan anak mereka untuk menonton tayangan “Belajar dari Rumah” tersebut yang sangat berguna di dalam membantu memahami proses pembelajaran yang mungkin mereka tidak dapatkan ketika belajar secara daring. Disamping itu, ibu siswa dan guru sudah seharusnya untuk sepakat dan bekerjasama di dalam mendukung dan memberikan pendidikan yang terbaik untuk pembelajaran anaknya pada era Covid-19 sekarang ini.

**METODOLOGI PENELITIAN**

M

etode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif, yaitu realitas dipandang sesuatu holistik, kompleks, dinamis, penuh makna, dan pola pikir induktif, Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kualitatif, yaitu suatu metode penelitian yang ditujukan untuk menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, yang berlangsung saat ini atau saat yang lampau. Penelitian deskriptif bisa mendeskripsikan suatu keadaan saja, tetapi bisa juga mendeskripsikan keadaan dalam tahapan-tahapan perkembangannya, penelitian demikian disebut penelitian perkembangan. (Fitrah, M & Luthfiyah, 2017 : 36). Teknik untuk menganalisis data-data dalam penelitian ini yaitu reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan yang mengacu pada Teori AIDDA dari Wilbur Schramm. Lima orang siswa kelas 5 SD Negeri 36 Kleak Manado beserta ibu mereka masing-masing merupakan sumber dari penelitian ini. Fokus dari penelitian ini yaitu bagaimana Attention (perhatian), Interest (minat), Desire (hasrat), Decision (keputusan), dan Action (tindakan) dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada era Covid-19.

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

B

erdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan lima orang siswa kelas 5 SD beserta ibu mereka masing-masing didapatkan hasil sebagai berikut: *Attention* (Perhatian); Seorang pengajar harus dapat menarik perhatian siswa dalam kegiatan belajar mengajar, sebab dengan perhatian yang dimiliki siswa akan timbul keinginan yang tertuju pada suatu hal tertentu. Dalam KBBI, perhatian diartikan sebagai hal memperhatikan, apa yang diperhatikan. Dalam konteks penelitian ini berarti ketiga siswa kelas 5 SD mengaku bahwa mereka tertarik dengan program tayangan “Belajar Dari Rumah” di TVRI dan menurut mereka video pembelajaran yang ditayangkan juga bagus. *Interest* (Minat); Minat merupakan dorongan atau keinginan dalam diri seseorang pada objek tertentu. Misalnya, minat terhadap pelajaran, olahraga, atau hobi. Artinya, setiap orang memiliki minat yang bisa saja berbeda dengan minat orang lain. Minat siswa terhadap program tayangan “Belajar Dari Rumah” di TVRI sangat baik terbukti dengan adanya video animasi dan cerita menarik yang ditampilkan tersebut membuat siswa menjadi lebih memahami materi yang diajarkan. *Desire* (Hasrat), Hasrat merupakan keinginan manusia untuk melakukan sesuatu. Dalam konteks penelitian ini berarti ketiga siswa kelas 5 SD mengaku bahwa mereka mempunyai keinginan untuk menonton program tayangan “Belajar Dari Rumah” di TVRI yang lainnya karena sangat menambah ilmu pembelajaran di sekolah. *Decision* (Keputusan); Keputusan yaitu pilihan yang dihasilkan setelah melalui pemikiran dan pertimbangan tertentu. Dalam konteks penelitian ini berarti ketiga siswa kelas 5 SD mengaku bahwa mereka sudah menonton program tayangan “Belajar Dari Rumah” di TVRI berkali-kali dan menambahkan bahwa tidak jarang materi yang disampaikan di TVRI mereka belum mendapatkannya di sekolah, jadi menambah wawasan mereka. *Action* (Tindakan); Tindakan adalah suatu perbuatan, perilaku, atau aksi yang dilakukan oleh manusia guna mencapai tujuan tertentu. Dalam konteks penelitian ini berarti informan F.H dan F.M mengaku bahwa dengan adanya program tayangan “Belajar Dari Rumah” di TVRI membuat mereka menjadi lebih semangat dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru di sekolah, sedangkan A.Z mengaku bahwa dengan adanya program tayangan “Belajar Dari Rumah” di TVRI membuatnya menjadi lebih mudah menghapal setiap rumus-rumus Matematika yang diberikan karena guru Matematika terbatas dalam memberikan materi pembelajaran dikarenakan hanya melalui daring, terkadang cuma lewat zoom. Tanggapan Orangtua; Ketiga ibu siswa 1,2 dan 3 memberikan penilaian yang positif dengan adanya program tayangan belajar “Belajar Dari Rumah” di TVRI dalam membantu pembelajaran anak mereka di sekolah pada era Covid-19. Kedua ibu siswa 4 dan 5 mengatakan bahwa program tayangan belajar dari rumah di TVRI tersebut belum tersalurkan dengan baik kepada anak mereka terbukti dengan minimnya edukasi dan rekomendasi para guru di sekolah tentang program tayangan tersebut. Ibu siswa menambahkan kalau para guru hanya memberikan tugas kepada anak mereka, dikerjakan dan dikumpulkan kembali kepada guru melalui grup whatsapp ataupun facebook yang ada. Jadi, program tayangan belajar dari rumah di TVRI tersebut belum efektif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada era Covid-19 karena siswa saja tidak mengetahui program tayangan tersebut.

**KESIMPULAN**

B

erdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka kesimpulan yang bisa dikemukakan yaitu: Perhatian siswa terhadap program tayangan “Belajar Dari Rumah” di TVRI sudah cukup baik terbukti dengan ketertarikan mereka dalam menonton tayangan tersebut. Minat siswa terhadap program tayangan “Belajar Dari Rumah” di TVRI sangat baik terbukti dengan adanya video animasi dan cerita yang menarik tersebut membuat mereka menjadi lebih memahami materi yang diajarkan. Hasrat/keinginan siswa dalam menonton program tayangan “Belajar Dari Rumah” di TVRI sangat tinggi terbukti dengan keinginan mereka untuk menonton video pembelajaran yang lainnya. Keputusan siswa setelah menonton program tayangan “Belajar Dari Rumah” di TVRI yaitu mereka akhirnya menonton program tayangan “Belajar Dari Rumah” di TVRI berkali-kali karena menambah wawasan mereka. Tindakan yang dilakukan siswa setelah menonton tayangan “Belajar Dari Rumah” di TVRI yaitu mereka menjadi lebih semangat dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru di sekolah dan materi pembelajaran yang mereka tidak tahu di sekolah tidak jarang ada di dalam program tayangan tersebut, dan hal itu cukup membantu dalam pembelajaran mereka di sekolah. Siswa 4 dan 5 tidak pernah menonton program tayangan belajar dari rumah di TVRI tersebut, mereka memaparkan bahwa hanya diberikan tugas oleh guru melalui whatsapp, dikerjakan dan dikumpul kembali kepada guru. Mereka menambahkan bahwa ibu mereka kurang mempunyai waktu dalam mengawasi kegiatan pembelajaran mereka dan hanya menyuruh mereka mengerjakan tugas yang diberikan guru. Kedua ibu siswa 4 dan 5 mengatakan bahwa program tayangan belajar dari rumah di TVRI tersebut belum tersalurkan dengan baik kepada anak mereka dan belum efektif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada era Covid-19 karena siswa saja tidak mengetahui program tayangan tersebut. Ketiga ibu siswa 1,2, dan 3 memberikan penilaian yang positif dengan adanya program tayangan belajar “Belajar Dari Rumah” di TVRI dalam membantu pembelajaran anak mereka di sekolah pada era Covid-19. Dari pernyataan kelima siswa diatas beserta ibu mereka, dapat disimpulkan bahwa program tayangan “Belajar Dari Rumah” di TVRI cukup efektif dalam membantu pembelajaran siswa di sekolah pada era Covid-19 walaupun disisi lain siswa 4 dan 5 beserta ibu mereka mengatakan bahwa program tayangan tersebut belum efektif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada era Covid-19 dikarenakan minimnya edukasi dari guru dan kurangnya perhatian ibu siswa dalam mengawasi pembelajaran anaknya. Dengan adanya program tayangan tersebut, diketahui bahwa siswa mengakui video animasi pembelajaran dan cerita yang menarik yang ditampilkan, membuat siswa lebih memahami setiap materi yang disampaikan. Tak jarang pula, materi yang mereka tidak dapat di sekolah, mereka bisa dapatkan melalui program tayangan. Tanggapan ketiga siswa 1,2, dan 3 ternyata berbanding lurus dengan tanggapan ibu mereka dimana ketiga ibu siswa memberikan penilaian yang positif dengan adanya program tayangan” Belajar Dari Rumah”di TVRI tersebut sangat membantu pembelajaran anak mereka di rumah pada era Covid-19. **SARAN;** Siswa mau mempertahankan untuk tetap mempunyai motivasi belajar di era Covid-19, melalui program tayangan “Belajar Dari Rumah” di TVRI dapat membantu di dalam proses pembelajaran siswa di sekolah. Ibu siswa mau mempertahankan untuk tetap mengarahkan dan mengedukasi anak mereka untuk menonton program tayangan “Belajar Dari Rumah” di TVRI dan perlu adanya kerjasama antara ibu siswa dan guru dalam mendorong siswa untuk lebih semangat belajar di era Covid-19 dan jawabannya yaitu melalui program tayangan “Belajar Dari Rumah” di TVRI tersebut.

**DAFTAR PUSTAKA**

Anggayuh, S. 2019. Pengaruh Minat Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Di BBPLK Semarang. Jurnal Eksistensi Pendidikan Luar Sekolah (E-Plus). Vol. 4 No. 2 2019 : 124.

<https://scholar.google.co.id/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=Pengaruh+Min>at+Dan+Motivasi+Belajar+Terhadap+Hasil+Belajar+%09Peserta+Didik+Di+BBPLK+Semarang&btnG=

Ardianto, E. 2017. *Komunikasi Massa Suatu Pengantar Edisi Revisi*. Bandung : Simbiosa Rekatama Media.

Arneta, D and Karim, A. 2019. Terpaan Tayangan Talkshow “Cerita Perempuan” Di Trans TV Dalam Membentuk Persepsi Tentang Peran Ganda Perempuan Di Samarinda (Studi Kasus Di RT 46 Kelurahan Sungai Pinang Dalam). eJournal Ilmu Komunikasi. Vol. 7 No. 2 2019 : 16-26.

 [https://ejournal.ilkom.fisip-unmul.ac.id/site/wp- content/uploads/2019/04/JURNALSKRIPSIDWIARNETAA1302055125(04- 15-19-06-48-31).pdf](https://ejournal.ilkom.fisip-unmul.ac.id/site/wp-%09content/uploads/2019/04/JURNALSKRIPSIDWIARNETAA1302055125%2804-%0915-19-06-48-31%29.pdf).

Arviani, H and Vella, M. 2020. Respon Khalayak dan Fungsi TVRI Sebagai Publik (Studi Kasus Program “Belajar Dari Rumah”). Global & Policy. Vol. 8. No. 2, Juli-Desember 2020 (Edisi Khusus IROFONIC) : 132-137. <http://ejournal.upnjatim.ac.id/index.php/jpg/article/view/2411>.

Cangara, H. 2019. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Depok : PT Raja Grafindo Persada.

Djamal, H dan Fachruddin, A. 2011. Dasar-Dasar Penyiaran : Sejarah, Organisasi, Operasional, dan Regulasi Edisi Kedua. Jakarta : KENCANA.

Fitrah, M dan Luthfiyah. 2017. *Metodologi Penelitian : Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*. Sukabumi : CV Jejak.

Fitriansyah, F. 2018. Efek Komunikasi Massa Pada Khalayak (Studi Deskriptif Penggunaan Media Sosial dalam Membentuk Perilaku Remaja). Cakrawala-Jurnal Humaniora. Vol. 18. No. 2 September 2018 : 172 <https://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/cakrawala/article/view/4228/2588>.

Lubis, A. 2017. Hubungan Tayangan Masterchef Indonesia Di RCTI Terhadap Persepsi Mengenai Profesi Dan Minat Masyarakat Menjadi *Chef* Di Kota Medan. Tesis. Fakultas Ilmu Sosial & Politik. Universitas Sumatera Utara, Medan.

Mulyana, D. 2017. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya Offset.

Ngalimun. 2020. *Ilmu Komunikasi Sebuah Pengantar Praktis*. Bantul : PUSTAKA BARU PRESS.

Romli, K. 2016. *Komunikasi Massa*. Jakarta : PT Grasindo, anggota Ikapi.

Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta CV.

Sumiyati. 2017. Pengaruh Tayangan Laptop Si Unyil Terhadap Minat Belajar Anak di SMPN 5 Depok-Jawa Barat. Prosiding Konferensi Nasional Komunikasi. Vol 01. No. 01, 2017 : 729-730. <http://pknk.web.id/index.php/PKNK/article/view/106>.

Watupongoh, S and E. R. Kalesaran. 2021. Tanggapan Masyarakat Pada Program Acara Hotman Paris Show I News TV Kelurahan Bitung Kecamatan Amurang Minahasa Selatan. eJournal Acta Diurna Komunikasi. Vol. 3. No. 2 2021 : 07. <https://ejournal.unsrat.ac.id>

Wijaya, E. 2020. Media Televisi Sebagai Sumber Informasi Dalam Meningkatkan Jumlah Wisatawan (*Tourism Destination*) Di Bandung. Jurnal Ilmu Komunikasi (J-IKA). Vol 7. No. 1 Maret 2020 :34. <https://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/jika/article/view/8518/pdf>.

Zahroh, F. 2013. Dampak Televisi Terhadap Perilaku Anak Sekolah (Studi Kasus di MTS Muhammadiyah Al-Manar, Desa Kenduren, Kecamatan Wedung, Kabupaten Demak). Skripsi. Fakultas Ilmu Sosial & Politik. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta. <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/24178>.